

**PERGESERAN NILAI ETIS ISLAM PADA  
PENGUNAAN CADAR DI MEDIA SOSIAL**

**SKRIPSI**

Diajukan Oleh:

**ULTIAH ULFAH  
NIM. 190301022**

Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Filsafat  
Program Studi: Aqidah dan Filsafat Islam



**FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
DARUSSALAM-BANDA ACEH  
2024 M / 1446**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya:

Nama : Ultiah Ulfah  
NIM : 190301022  
Jenjang : Strata Satu (S1)  
Program Studi : Aqidah dan Filsafat Islam

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.



# SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Filsafat  
UIN Ar-Raniry Sebagai Salah Satu Beban Studi  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana (S1)  
Dalam Ilmu Ushuluddin dan Filsafat  
Aqidah dan Filsafat Islam

Diajukan Oleh :

**ULTIAH ULFAH**

Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Filsafat  
Program Studi : Aqidah dan Filsafat Islam  
NIM : 190301022

Disetujui Oleh:

جامعة الرانيري

Pembimbing I, R - R A N I R Y Pembimbing II,

  
Drs Miskahuddin, M.Si  
NIP. 196402011994021001

  
Happy Saputra, S.Ag., M.Fil.I  
NIP. 1978080720110110005

## SKRIPSI

Telah Diuji oleh Tim Penguji Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry dan  
Dinyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban  
Studi Program Strata Satu dalam Ilmu Ushuluddin dan Filsafat  
Prodi Aqidah dan Filsafat Islam

Pada Hari / Tanggal : Senin, 13 Januari 2025 M  
13 Rajab 1446 H

di Darussalam – Banda Aceh  
Panitia Ujian Munaqasyah

Ketua,

Drs. Miskahuddin, M.Si  
NIP. 196402011994021001

Penguji I,

Dr. Ermita Dewi, S.Ag. M.Hum  
NIP. 197307232000032002

Sekretaris,

Happy Saputra, S.Ag. M.Fil.I  
NIP. 1978080720110110005

Penguji II,

Raina Wildan, S.Fil.I. M.A  
NIP. 198302232023212027

AR Mengetahui,  
Bekas Fakultas Ushuluddin dan Filsafat



Prof. Dr. Salman Abdul Muthalib, Lc., M.Ag.  
NIP. 197804222003121001

## ABSTRAK

Nama / NIM : Ultiah Ulfah / 190301022  
Judul Skripsi : Pergeseran Nilai Etis Islam pada Penggunaan Cadar di Media Sosial  
Tebal Skripsi : 89 Halaman  
Prodi : Aqidah dan Filsafat Islam  
Pembimbing I : Drs. Miskahuddin, M.Si.  
Pembimbing II : Happy Saputa, S.Ag.,M.Fil.I.

Penggunaan cadar dalam Islam memiliki nilai etis yang kuat sebagai bagian dari identitas dan komitmen terhadap ajaran agama. Namun, di era digital, penggunaan cadar di media sosial mengalami pergeseran makna dan nilai etis. Skripsi ini meneliti bagaimana cadar yang sebelumnya dipandang sebagai simbol kesalehan dan kesederhanaan mengalami pergeseran dalam konteks media sosial, serta faktor-faktor yang menyebabkan pergeseran tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan dan menganalisis pandangan mahasiswa UIN Ar-Raniry terhadap fenomena perkembangan era digital pada masa sekarang dengan mengidentifikasi faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya pergeseran nilai etis Islam pada penggunaan cadar di media sosial. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan teologis dan aspek normatif, dengan metode wawancara, observasi dan dokumentasi kemudian data dianalisis melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan cadar di media sosial tidak lagi sekadar sebagai bentuk kepatuhan terhadap ajaran Islam, tetapi juga menjadi sarana ekspresi diri, branding personal, bahkan komodifikasi dalam industri digital.

## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, rezeki dan karunia Nya kepada peneliti, sehingga peneliti bisa menyelesaikan skripsi ini. Shalawat berangkaikan salam tidak lupa turunkan kepada Nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari alam kebodohan menuju alam pengetahuan seperti yang kita rasakan saat ini.

Penelitian skripsi ini merupakan salah satu dari tugas dan persyaratan untuk menyelesaikan studi serta untuk mendapatkan gelar strata satu (S1) pada Prodi Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Untuk itu peneliti berusaha menyusun sebuah penelitian berupa skripsi yang berjudul *Pergeseran Nilai Etis Islam Pada Penggunaan Cadar Di Media Sosial*.

Alhamdulillah atas izin Allah peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dan juga berkat bantuan dari berbagai pihak, dalam kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terima kasih banyak kepada diri peneliti sendiri karena telah bertahan untuk menghadapi semua lika-liku dalam penelitian ini. Serta peneliti juga mengucapkan dengan sangat tulus kepada kedua orang tua peneliti yaitu Ibunda tercinta Nuraini dan Almarhum Ayahanda tercinta Hamzah Abdullah, dan ketiga saudara peneliti, terkhususnya kepada abang satu-satunya Sya'ya Hamzah yang selalu mendukung, pengorbanan, dan percaya setiap proses apapun yang dilalui peneliti, untuk kedua kakak tersayang Husnia Hamzah dan Mardhiah Hamzah yang selalu memberikan semangat dan perhatian kepada peneliti untuk terus menyelesaikan penelitian skripsi ini.

Selanjutnya, terima kasih kepada pembimbing skripsi yaitu Bapak Drs.Miskahuddin,M.Si., sebagai pembimbing

Bapak Happy Saputra, S.Ag., M.Fil.I. sebagai pembimbing II, yang telah memberikan bantuan, bimbingan, ide, pengorbanan waktu, tenaga juga arahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Perhargaan peneliti sampaikan kepada Dekan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat, Prof.Dr. Salman Abdul Muthalib, Lc., M.Ag., kepada Bapak Dr. Syarifuddin, S.Ag., M.Hum. sebagai ketua Prodi Aqidah dan Filsafat Islam, serta Ibu Raina Wildan, S.Fil.I., M.A. selaku sekretaris Prodi Aqidah dan Filsafat Islam. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Bapak Drs. Fuadi, M.Hum. selaku Penasehat Akademik peneliti yang telah membantu dalam setiap proses penelitian hingga tahap penyelesaiannya. Selanjutnya ucapan terima kasih juga peneliti sampaikan kepada Bapak Arif Gunandar, S.Ud., M.Ag., Bapak Zulfian, S.Ag., serta seluruh dosen dan civitas akademik Fakultas Ushuluddin dan Filsafat Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang telah memberikan dukungan dan kemudahan bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Ucapan terima kasih peneliti kepada informan penelitian yang telah bersedia meluangkan waktunya dan telah memberikan data dan informasi sehingga mempermudah peneliti dalam penyelesaian penelitian skripsi ini.

Ucapan terima kasih peneliti juga kepada teman-teman seperjuangan Prodi Aqidah dan Filsafat Islam angkatan 2019 yang telah kebersamai dalam proses studi sampai pada tahap menyelesaikan penelitian ini, dan terima kasih juga peneliti sampaikan kepada sahabat-sahabat peneliti Vathin Asyura, Tutia Rahmi, Nanda, Putri Safraul Balkis, Asma Wati dan Rainita Maulia yang sudah bersedia menjadi tempat berkeluh kesah, mencurahkan waktu, tenaga, fikiran dan memberikan dorongan, doa tulus selama peneliti melakukan penelitian skripsi ini mulai

dari tahap pencarian judul penelitian sampai pada tahap sidang skripsi terlaksana.

Dalam penyusunan skripsi ini peneliti menyadari bahwa tidak ada manusia yang luput dari kesalahan dan juga kekhilafan banyak hambatan dan rintangan baik dari segi penulisan, penataan bahasa dan lain sebagainya, Namun pada akhirnya berkat adanya bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. peneliti menyadari bahwa tidak ada manusia yang luput dari kesalahan dan kekhilafan, untuk itu peneliti sangat mengharapkan saran dan kritikan yang bersifat membangun demi kesempurnaan penelitian ilmiah ini. Demikian harapan peneliti, semoga skripsi ini memberikan manfaat kepada pembaca dan khususnya bagi peneliti sendiri.

Banda Aceh, 21 Desember 2024

Penulis

Ultiah Ulfah

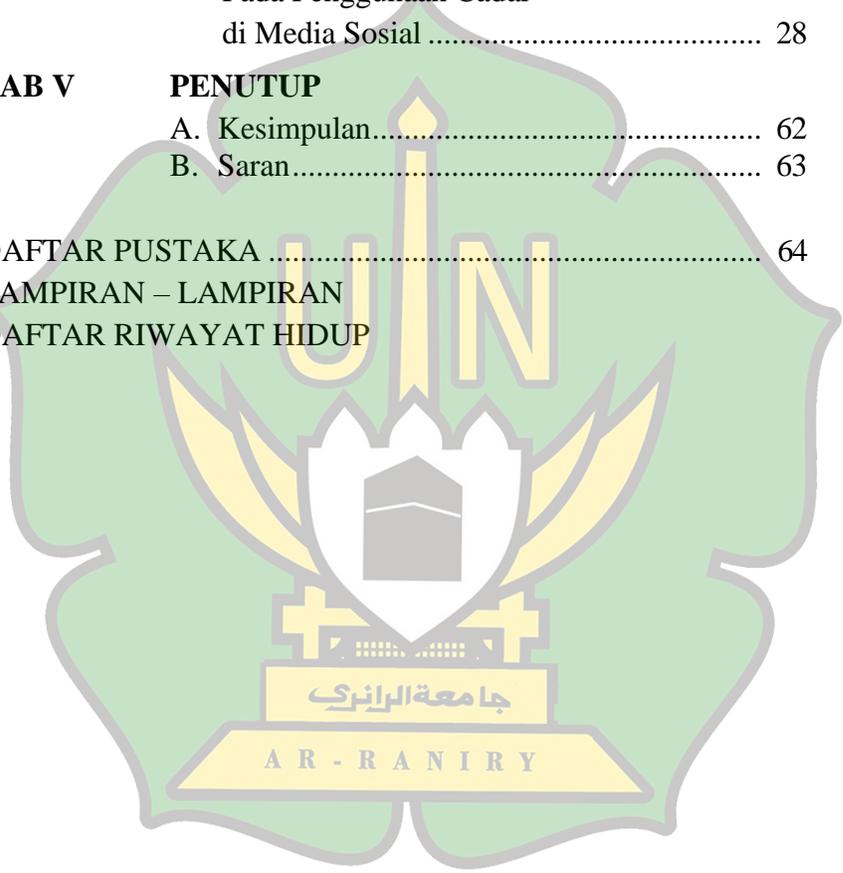
جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG.....	iv
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
<b>BAB I</b>	<b>PENDAHULUAN</b>
A.	Latar Belakang Masalah..... 1
B.	Fokus Penelitian..... 5
C.	Rumusan Masalah..... 5
D.	Tujuan Penelitian..... 6
E.	Manfaat Penelitian..... 6
<b>BAB II</b>	<b>KAJIAN KEPUSTAKAAN</b>
A.	Kajian Pustaka..... 7
A.	Kerangka Teori..... 11
B.	Definisi Operasional..... 12
<b>BAB III</b>	<b>METODE PENELITIAN</b>
A.	Pendekatan Penelitian..... 17
B.	Informan Penelitian..... 17
C.	Instrumen Penelitian..... 18
D.	Teknik Pengumpulan Data..... 18
E.	Teknik Analisis Data..... 20

<b>BAB IV</b>	<b>HASIL PENELITIAN</b>	
	A. Pandangan Mahasiswi UIN Ar-Raniry Terhadap Penggunaan Cadar di Media Sosial .....	22
	B. Pandangan Mahasiswi UIN Ar-Raniry Terhadap Pergeseran Nilai Etis Islam Pada Penggunaan Cadar di Media Sosial .....	28
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP</b>	
	A. Kesimpulan.....	62
	B. Saran.....	63
	DAFTAR PUSTAKA .....	64
	LAMPIRAN – LAMPIRAN	
	DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi dan media sosial telah membawa perubahan yang signifikan bagi setiap orang dalam mengekspresikan identitas dan keyakinan mereka, termasuk dalam konteks keislaman.<sup>1</sup> Salah satu fenomena yang menarik perhatian adalah penggunaan cadar di media sosial. Cadar yang dalam tradisi Islam sering dikaitkan dengan kesopanan dan penjagaan diri dari pandangan publik, kini sering ditampilkan dalam bentuk foto dan video oleh para pengguna media sosial, baik dalam konten pribadi maupun komersial.

Di satu sisi, media sosial memberikan ruang bagi perempuan bercadar untuk berbagi pengalaman, dakwah, atau sekedar menunjukkan gaya hidup mereka. Namun di sisi lain muncul pergeseran nilai etis Islam yang selama ini menekankan konsep hijab sebagai bentuk perlindungan dan privasi. Misalnya, perempuan bercadar yang aktif membuat konten visual seperti *selfie*, video tutorial, atau bahkan mengikuti *trend* media sosial tertentu dapat menimbulkan perdebatan mengenai sejauh mana tindakan tersebut sejalan dengan prinsip kesopanan dan ketertutupan dalam Islam.<sup>2</sup>

Cadar pada hakikatnya untuk menyempurnakan dalam menutup aurat dan juga memenuhi sunnah, dari kutipannya Quraish Shihab mengatakan bahwa cadar hanyalah untuk melindungi kaum perempuan dari gangguan kaum laki-laki, dan apabila kaum wanita tidak mendapat gangguan dari kaum laki-

---

<sup>1</sup>Muhammad Ngafifi, “Kemajuan Teknologi dan Pola Hidup Manusia dalam Perspektif Sosial Budaya”, dalam *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi dan Aplikasi*, Nomor 1, (2014) hlm.36.

<sup>2</sup>Abdullah, dan Dwi Iin Kahina, “Etika Komunikasi Islam dalam Media Sosial”, dalam *Jurnal Dakwah dan Komunikasi*, Nomor 2, (2022), hlm.16.

laki maka tidak berkewajiban untuk menggunakan cadar.<sup>3</sup> Dan apabila area-area tertentu yang dikatakan aurat akan tetapi wajah dan telapak tangan termasuk kedalam pengecualiannya karena tidak dikategorikan sebagai aurat.<sup>4</sup> Secara umum kesepakatan para ulama yang ditetapkan dari 4 madzhab mengatakan bahwa wajah wanita tidaklah termasuk aurat, maka boleh juga dibuka boleh juga ditutup, pemahaman lebih jelasnya adalah mubah baru nanti akan berkembang sesuai kondisi.<sup>5</sup>

Banyak perempuan bercadar di media sosial yang mulai memanfaatkan media sosial sebagai sarana bisnis, baik menjual produk, bekerja sama dengan *brand* tertentu, atau menjadi *influencer*. Hal ini menunjukkan bahwa cadar tidak hanya sekadar ekspresi religius, tetapi juga memiliki nilai ekonomi. Sehingga menunjukkan bahwa simbol keagamaan kini sering digunakan dalam strategi pemasaran dengan munculnya *brand fashion muslimah* yang memanfaatkan *influencer* bercadar menjadi ikon promosi.<sup>6</sup>

Pergeseran makna cadar dalam kehidupan muslimah, cadar yang dulunya lebih banyak diasosiasikan dengan kesederhanaan dan menutup diri dari perhatian publik kini juga menjadi bagian dari identitas visual di media sosial. Ada pergeseran dari nilai etis Islam yang menekankan konsep *haya'* yaitu rasa malu dan menjaga ke arah aksistensi digital yang lebih terbuka. Fenomena ini juga dapat dikaitkan dengan konsep *self branding* di mana perempuan bercadar tidak hanya

---

<sup>3</sup>Hanifach Ali, "Cadar dalam Perspektif Etika Islam" (Skripsi Aqidah dan Filsafat Islam, UIN Raden Intan Lampung, 2019), hlm 38.

<sup>4</sup>Ahmad Hilmi, *Hukum Cadar Bagi Wanita* (Jakarta Selatan: Rumah Fiqih Publishing, 2019), hlm.12.

<sup>5</sup>Ahmad Hilmi, *Hukum Cadar Bagi Wanita*, hlm.13.

<sup>6</sup>Sadid Halim Asnawi dan Ahmad Sulaiman, "Niqab Style, Media Sosial, Fashion dan kesalehan", dalam *Jurnal Nomor 1* (2019), hlm.85.

membagikan konten Islami tetapi juga membangun *personal branding* untuk tujuan dakwah atau bahkan komersialisasi.<sup>7</sup>

Salah satu gambaran fenomena yang menunjukkan pergeseran nilai etis Islam dalam penggunaan cadar adalah ketika perempuan bercadar aktif di media sosial, tetapi mengenakan pakaian ketat dan menampilkan gerakan yang menarik perhatian seperti berlenggak-lenggok atau mengikuti *trend challenge* di *platform* seperti tiktok dan Instagram. Fenomena ini bertentangan dengan tujuan cadar dalam Islam, secara tradisional cadar digunakan sebagai bentuk penjagaan diri dari pandangan publik yang berlebihan dan menekankan kesopanan serta ketertutupan. ketika perempuan bercadar tetap mengenakan pakaian ketat atau menampilkan gerakan yang menarik perhatian, maka esensi cadar sebagai perlindungan dan kesederhanaan menjadi kabur.<sup>8</sup>

Kemudian gambaran pergeseran nilai etis Islam lainnya seperti perempuan yang mengenakan cadar melakukan *live streaming* bersama dengan lawan jenis. Selama sesi *live streaming* tersebut, konten yang dibahas seringkali mengandung unsur-unsur yang dianggap vulgar, baik dari segi bahasa maupun perilaku yang tidak sesuai dengan norma kesopanan dalam Islam. Mengutip kanal Serambinews.com pada 16 oktober 2023, sejumlah perempuan bercadar memilih untuk mengadakan sesi *live* atau siaran langsung di TikTok untuk mencari pasangan. Dalam sesi tersebut, para wanita ini mengundang para pria lajang untuk bergabung. Kemudian, pemilik akun atau *host live* tersebut meminta pria untuk memilih wanita yang menarik baginya. Hal ini menimbulkan banyak tanggapan nehatif dari warganet, yang berpendapat bahwa

---

<sup>7</sup>Muhammad Thoriq Abdillah dan Nadia Rahmatika, “Fenomena Penggunaan Cadar dalam Kalangan Pemudi Muslimah Banjarmasin”, dalam *Jurnal Ilmiah Ilmu Ushuluddin, Nomor 2*, (2023), hlm.133.

<sup>8</sup>Muhammad Thoriq Abdillah dan Nadia Rahmatika, “Fenomena Penggunaan Cadar dalam Kalangan Pemudi Muslimah Banjarmasin, hlm.133.

pendekatan *ta'aruf* seharusnya tidak demikian dan malah menyimpang dari prinsip-prinsip agama.<sup>9</sup>

Peneliti juga melihat adanya fenomena lain yang terjadi seperti, muncul fenomena kontroversial di mana terdapat perempuan bercadar yang secara aktif terlibat dalam interaksi di media sosial dengan kecenderungan untuk mendekati atau bahkan bersaing memperebutkan perhatian dari pria yang sudah menikah. Fenomena ini menyentuh berbagai aspek etika dan nilai keislaman, mengingat peran hijab sebagai simbol kesopanan dan komitmen terhadap nilai-nilai keislaman.

Mengutip dari kanal [ntvnews.id](https://www.ntvnews.id) pada tanggal 4 November 2024. Maraknya popularitas permainan ular tangga *pink* di media sosial ini terkait erat dengan kontroversi yang melibatkan kedua konten kreator terkenal di TikTok yaitu perempuan yang dikenal dengan konten kreator bercadar yang memiliki sebanyak 273 ribu *followers* dan pria yang beridentitas sebagai suami dari perempuan lain, keduanya terlibat skandal perselingkuhan di awal bulan november sehingga menjadi sorotan publik.<sup>10</sup> Fenomena ini merupakan manifestasi nyata dari pergeseran nilai etis Islam pada cadar di media sosial.

Meningkatnya eksistensi perempuan bercadar di media sosial, fakta menunjukkan bahwa semakin banyak perempuan bercadar yang aktif di berbagai *platform* media sosial seperti Instagram, TikTok dan YouTube. Mereka tidak hanya membagikan konten seputar keislaman tetapi juga gaya hidup, kecantikan, *fashion*, hingga hiburan. Hal ini yang menimbulkan perdebatan karena cadar secara tradisional dianggap sebagai simbol privasi dan penjagaan diri dari perhatian publik.

---

<sup>9</sup>Amirullah, Serambinews.com, "HEBOH Wanita Bercadar Buat Ajak Take Me Out, Ajak Pria Taaruf di Live TikTok", <https://aceh.tribunnews.com> diakses pada tanggal 1 Februari 2025.

<sup>10</sup>Beno Judianto, [ntvnews.id](https://www.ntvnews.id), "Profil Auraprin, selebtok Bercadar yang Ramai Diduga Terlibat Skandal Berselingkuh dengan Suami Orang", <https://www.ntvnews.id/news/0121487/>, diakses pada tanggal 1 Februari 2025

Tujuan daripada nilai etis bukan hanya untuk mengetahui pandangan (*theory*), bahkan sebagian daripada tujuan-tujuannya ialah mempengaruhi dan juga mendorong kehendak, supaya membentuk kehidupan yang baik dan sempurna, dan juga memberi manfaat kepada sesama individu. Maka nilai etika ini bertujuan mendorong kehendak agar berbuat baik, namun demikian ia tidak selalu berhasil kalau tidak ditaati oleh kesucian manusia.<sup>11</sup>

## **B. Fokus Penelitian**

Disini peneliti berfokus tentang bagaimana pergeseran nilai etis yang terjadi pada penggunaan cadar di media sosial, penggunaan cadar yang mengikuti berbagai perkembangan media sosial yang dimana perkembangan tersebut bisa mempengaruhi dan mencoreng nilai etis Islam pada cadar. Sehingga hal tersebut menjadi sesuatu yang terlihat sudah seharusnya bukan lagi menjadi suatu kesalahan bagi siapapun yang melakukannya. Oleh karena itu peneliti akan membahas tentang pergeseran-pergeseran terhadap nilai etis yang terjadi pada penggunaan cadar di media sosial.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan, maka dapat dijadikan beberapa rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana pandangan mahasiswi UIN Ar-Raniry terhadap penggunaan cadar di media sosial?
2. Bagaimana pandangan mahasiswi UIN Ar-Raniry terhadap pergeseran nilai etis Islam pada penggunaan cadar di media sosial?

---

<sup>11</sup>Hanifach Ali, “Cadar dalam Perspektif Etika Islam” (Skripsi Aqidah dan Filsafat Islam, UIN Raden Intan Lampung, 2019), hlm. 11.

## **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan daripada penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pandangan mahasiswi UIN Ar-Raniry terhadap penggunaan cadar di media sosial.
2. Untuk mengetahui pandangan mahasiswi UIN Ar-Raniry terhadap pergeseran nilai etis Islam pada penggunaan cadar di media sosial.

## **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat daripada penelitian ini adalah:

### **1. Secara Teoritis**

Secara teoritis penelitian ini diteliti untuk menambah wawasan dan juga untuk mengingatkan kembali hakikat cadar yang sebenarnya bagi perempuan muslim, sehingga peneliti mengharapkan penelitian ini bisa menjadi pedoman atau menjadi pengetahuan baru bagi pembaca yang ingin menyempurnakan tata cara dalam berpenampilan yang benar dan juga sederhana dalam perspektif nilai etis Islam atau lebih tepatnya sesuai dengan ajaran Islam.

### **2. Secara Praktis**

- a. Menambah pengetahuan bagi peneliti sebagai laporan empiris tentang aktivitas bagi para pengguna cadar di media sosial.
- b. Sebagai bahan relasi bagi mahasiswa jika suatu saat ada yang membahas mengenai pergeseran nilai etis Islam pada penggunaan cadar.
- c. Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar S.Ag pada Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam pada fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry.